

Partisipasi pada Perayaan Hut DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Jakarta Pusat

DOI: <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v8i2.5811>

Nono Sungkono, Mukka Pasaribu, Yuni Retna Dewi, Widyarini Ridwan, Hamsinah

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia
Jl. Hang Lekir I No.8, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10270

*Email Korespondensi: nono.sungkono@dsn.moestopo.ac.id

***Abstract** – A celebration organised by the government should be well-planned through proper coordination. Community service activities, as part of the three pillars of higher education, are carried out by lecturers. This activity was conducted through the celebration of the 498th Anniversary of DKI Jakarta in Bendungan Hilir Village, Tanah Abang District. The activity was conducted over two days (Saturday-Sunday) according to the schedule agreed upon with the village committee. The Community Service Activity took the form of faculty members from the Faculty of Communication Sciences at Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) participating as part of the village-level committee. The faculty members participated in the protocol section. The method employed involved directly participating as part of the organising committee for the Jakarta Anniversary Celebration. The lecturers divided the tasks according to the needs of the event. The results of this community service activity demonstrated that by participating as part of the organising committee, particularly in the protocol section, the event could be managed smoothly. Other results showed that the theories taught by the lecturers could be effectively implemented when interacting with guests, and the event could be conducted smoothly.*

***Keywords:** Participation; Protocol; Celebration*

Abstrak – Sebuah perayaan yang dilakukan pemerintah sebaiknya harus tertata dengan baik melalui kepanitian yang baik pula. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai bagian dari tri darma perguruan tinggi oleh dosen. Kegiatan ini melalui pelaksanaan Perayaan HUT DKI Ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari (sabtu-minggu) sesuai dengan jadwal yang disepakati dengan panitia dari kelurahan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa bentuk partisipasi dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama). Partisipasi ini dilakukan dengan menjadi bagian dari panitia ditingkat Kelurahan. Para dosen berpartisipasi pada bagian keprotokolan. Metode yang dilakukan dengan cara terlibat langsung menjadi panitia perayaan HUT DKI Jakarta. Para dosen membagi pekerjaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan tersebut. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan dengan keikutsertaan menjadi panitia khususnya pada keprotokolan dapat mengatur dengan baik jalannya acara. Hasil lainnya menunjukkan bahwa teori yang selama ini diajarkan para dosen dapat diimplementasikan dengan baik ketika berhadapan dengan para tamu dan acara dapat dijalankan dengan baik.

Kata Kunci: Partispasi; Keterlibatan; Perayaan

I. PENDAHULUAN

Tahun ini, Jakarta memasuki usia yang ke 498 (1527-2025). Jakarta saat ini berupaya menuju untuk menjadi Kota Global. Kota Global merupakan kota yang memiliki peran penting

dalam pengintegrasian ekonomi tradisional, yang mampu menarik modal, barang, sumber daya manusia, gagasan serta informasi secara global.

Kelurahan Bendungan Hilir merupakan bagian dari Kecamatan Tanah Abang, berdasarkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta No.1b.3/1/1/1966 tanggal 12 Agustus tahun 1966, dengan memiliki luas Wilayah seluas 158.16Ha, memiliki 123 RT (Rukun Tetangga) dan 9 RW (Rukun Warga) dengan jumlah penduduk sebanyak 20.025 jiwa.

Saat pelaksanaan HUT Jakarta yang ke 498, kelurahan Benhil menjadi salah satu Lokasi perayaan, dengan tema yang sudah ditentukan dan disepakati ditingkat kota dan kecamatan. Melalui kegiatan ini, kami dari tim dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) mengambil bagian dengan menjadi panitia. Tugas menjadi panitia terlibat dari mulai merencanakan, membahas, dan menjalankan kegiatan perayaan tersebut.

Mubyarto (1997) dalam (Siregar, 2020) mengartikan partisipasi sebagai tindakan mengambil bagian dalam kegiatan. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan, di mana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Para Tim Dosen FIKOM Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) memahami melalui kegiatan yang dijalankan oleh pemerintah, partisipasi melalui keterlibatan maupun keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakat dalam suatu pembangunan untuk mendukung program-program pemerintah secara mutlak yang dirancang untuk menentukan tujuan pemerintah.

Dari pemaparan di atas partisipasi dapat dipahami sebagai sebuah tindakan ikut serta dalam sebuah kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bisa dipertanggung jawabkan. Partisipasi individu, kelompok, maupun masyarakat dilakukan untuk menyelesaikan masalah atau menemukan potensi yang bisa dimanfaatkan untuk bisa digunakan secara bersama-sama.

Menurut Holil Sulaiman (1980) dalam (Siregar, 2020) ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam pembangunan yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan partisipasi representatif. Sedangkan Sulaiman membagi bentuk partisipasi ke dalam lima macam, yaitu: 1. Partisipasi langsung dalam kegiatan bersama secara fisik dan tatap muka. 2. Partisipasi dalam bentuk iuran 3. Partisipasi dalam bentuk dukungan 4. Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan 5. Partisipasi representatif dengan memberikan kepercayaan dan mandat kepada wakil yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya (Setyawan et al., 2018), yaitu: a. Partisipasi langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. b. Partisipasi tidak langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Partisipasi masyarakat yang aktif dan efektif akan dapat diwujudkan apabila dimulai dengan tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat yang diinterpretasikan dengan tingkat kehadiran (Arief & Nasdian, 2020). Selanjutnya tingkat partisipasi akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, status sosial, status ekonomi warga masyarakat sehingga masing-masing individu akan memberikan bentuk partisipasi yang berbeda-beda. Kegiatan partisipasi yang dilakukan adalah berbasis pada kegiatan penyumbangan ide, gagasan, pendapat, prakarsa, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah yang semua itu akan efektif apabila masyarakat bisa aktif hadir dalam kegiatan-kegiatan tersebut (Kalla et al., 2018).

Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi itu sangat penting, sebagaimana dilakukan (Sihombing, 2021) dengan judul Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. Artikel ini menunjukkan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan pembangunan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu program pembangunan. Oleh karena itu, Anda harus selalu memperhatikan dukungan komunitas dan mengupayakan kehadirannya bila memungkinkan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pembangunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah adalah pengirim (komunikasi), pesan (message), saluran (media), penerima (komunikator) dan perkembangan pemantauan pembangunan partisipatif dan faktor-faktor yang mempengaruhi termasuk komunikasi pembangunan. Mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan dilakukan dalam bentuk partisipasi fisik dan non fisik.

Artikel lain (Khalid & Muhlisin, 2023) dengan judul Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembanguna Desa. Pada artikel disampaikan Strategi komunikasi dalam pembangunan sangat diperlukan untuk menciptakan perubahan sosial di tengah-tengah kehidupan masyarakat, memerlukan sistem organisasi khusus yang menyiasati suatu rencana yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan secara signifikan. Dalam penyelenggaraan pembangunan, diperlukan suatu sistem komunikasi agar terjalin komunikasi yang efektif dan memiliki makna yang mampu mengarahkan pencapaian tujuan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, kemudian faktor penghambat dan upaya yang dilakukan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi komunikasi yang dilakukan Pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu melakukan sosialisasi, memotivasi masyarakat, menciptakan kondisi yang kondusif, mengarahkan masyarakat dan memberikan pelayanan. Faktor penghambat yaitu terdapat tiga hambatan. Pertama, sikap masyarakat yang tidak peduli, faktor ekonomi yakni kesibukan masyarakat dengan rutinitas mereka sehari-hari dan, Ketiga pembagian upah yang tidak sebanding dengan proses pembangunan pemerintah daerah. Upaya yang dilakukan pemerintah desa Sungai Gebar Barat dalam meningkatkan partisipasi terhadap hambatan yang terjadi yaitu melakukan pendekatan persuasif, memberikan hasil capaian pembangunan yang terbaik dan memberikan pengertian agar masyarakat dapat memahami situasi dan kondisi proses dalam pelaksanaan pembangunan desa yang telah direncanakan.

Jadi, partisipasi bisa dikelompokkan menjadi beberapa bentuk sesuai dengan konteksnya, yaitu bentuk partisipasi dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan bentuk partisipasi dalam bentuk tidak nyata (abstrak) (Khikmawanto, 2022). Bentuk partisipasi nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan. Sedangkan partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi evaluasi dalam sebuah program. Partisipasi masyarakat harus terus dilakukan karena beragam masalah akan terus terjadi dan semakin meningkat setiap tahunnya. Pengelompokan partisipasi terjadi karena memperlihatkan berbagai kemungkinan-kemungkinan yang bisa menunjukkan seseorang berpartisipasi. Berpartisipasi tidak terbatas pada uang atau materi saja tetapi bentuk dukungan moral juga wujud dari partisipasi. Luasnya cakupan partisipasi akan memperkaya wujud partisipasi itu sendiri.

Dari kajian literatur dapat dijelaskan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan

manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai (1) kondisi yang tidak memuaskan dan perlu perbaikan, (2) kondisi tersebut dapat diperbaiki dengan kegiatan masyarakat tersendiri, (3) kemampuan berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat dilakukan, (4) adanya kepercayaan diri bahwa ia dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan. (Theresia et al., 2014)

Tim Dosen juga memahami bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan kerjasama yang erat antara masyarakat dan pemerintah dalam perencanaan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan yang telah dicapai.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu pada tanggal 14 - 15 Juni 2025. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan:

1. Rapat: pembahasan rencana kegiatan, Lokasi kegiatan dan koordinasi awal panitia perayaan
2. Survei lokasi acara: penyusunan denah kegiatan dan posisi masing-masing Pembentukan panitia: penentuan tim panitia dari pihak kelurahan dan pihak tim dosen serta posisi dalam panitia
3. Pelaksanaan acara pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 2025 yaitu: tim dosen menjadi juri Lomba Busana Tradisional, tarian, mendongeng dan Festival Kuliner “*Benhil Food Fashion Festival*”.
4. Pelaksanaan acara pada tanggal 15 Juni 2025 diadakan kegiatan senam bersama yang diikuti oleh warga setempat.
5. Setelah acara selesai dilakukan monitoring evaluasi untuk kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan ini, Tim Dosen menggunakan prinsip *Asset Based Community Development* (ABCD). Model ABCD adalah model pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Adapun yang dimaksud dengan aset dalam konteks ini adalah segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat menggunakan potensi dan kekuatan yang dimiliki ini sebagai senjata ampuh untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat.

Asset dalam Model ABCD yaitu asset manusia, Setiap individu dalam masyarakat tentu terlahir dengan potensi dan keunggulan masing-masing. Kekuatan dan keunggulan yang dimiliki oleh setiap individu ini adalah aset yang berharga dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Aset manusia ini bisa berbentuk keterampilan, pengetahuan, semangat, tenaga, dan lain-lain yang ada dalam seorang individu dalam masyarakat.

Kemampuan dalam diri seorang individu dalam sebuah masyarakat ini menjadi modal dalam melakukan program atau kegiatan yang bermanfaat seperti seseorang yang memiliki kemampuan dalam pertanian organik, maka ia bisa berperan untuk menjadi mentor bagi sesama masyarakatnya. Melalui ABCD, kemampuan dan keunggulan setiap individu tersebut dikonsolidasikan dan diorganisir untuk mengembangkan seluruh masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari segi keilmuan, hasil dari kegiatan ini memperkuat penerapan komunikasi kelompok. Tim Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) menggunakan Komunikasi Kelompok. Sebagaimana penjelasan komunikasi kelompok adalah proses komunikasi

yang terjadi antara tiga orang atau lebih dalam suatu kelompok, di mana anggota-anggotanya berinteraksi secara langsung dan tatap muka untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi ini melibatkan interaksi interpersonal, tetapi dengan karakteristik kelompok yang lebih terstruktur dan tujuan yang jelas.

Dalam komunikasi kelompok, terdapat struktur dan tujuan yang lebih jelas, serta kesadaran anggota akan kelompok sebagai satu kesatuan. Bentuk-Bentuk Komunikasi Kelompok yang dilakukan yaitu diskusi, rapat, kelompok diskusi. Ketiga bentuk dilakukan saat terlibat selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tujuan Komunikasi Kelompok (Harilama et al., 2020):

- Berbagi Informasi: Menyampaikan dan menerima informasi di antara anggota kelompok.
- Pemecahan Masalah: Mencari solusi bersama atas suatu permasalahan.
- Pengambilan Keputusan: Membuat keputusan bersama dalam kelompok.
- Membangun Hubungan: Mempererat hubungan antar anggota kelompok.
- Pengembangan Ide: Menciptakan ide-ide baru melalui diskusi dan kolaborasi.
- Pengembangan Diri: Membantu anggota kelompok untuk belajar dan berkembang.

Komunikasi Kelompok merupakan pemahaman tentang segala sesuatu yang terjadi pada saat individu-individu berinteraksi dalam suatu kelompok, dan bukan penjelasan mengenai bagaimana seharusnya komunikasi terjadi, serta bukan pula sebuah nasehat tentang cara-cara bagaimana komunikasi yang baik ditempuh.

Partisipasi Tim Dosen FIKOM Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) merupakan salah satu prinsip dari setiap warga negara yang mempunyai hak untuk terlibat dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah. Dalam hal ini tim dosen terlibat dalam sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh Kelurahan Bendungan Hilir, dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Selama kegiatan 2 hari tersebut keterlibatan aktif menjadi penguat bahwa Tim Dosen menjadi bagian dalam aktivitas atau kegiatan tersebut.

Partisipasi masyarakat adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, pengambilan keputusan dan memberikan alternatif solusi melalui pikiran, keahlian, waktu, modal atau materi terhadap program pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Sebagai sebuah tujuan, partisipasi menghasilkan pemberdayaan, yaitu setiap orang berhak menyatakan pendapat dalam pengambilan keputusan yang menyangkut kehidupannya. Dalam bentuk alternatif, partisipasi difafsirkan sebagai alat untuk mencapai efisiensi dalam manajemen kegiatan sebagai alat dalam melaksanakan kebijakan (Junaidi, 2023).

Dalam hal ini partisipasi menjadi kesempatan yang digunakan Tim Dosen FIKOM Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) untuk ambil bagian melalui keahlian, waktu. Kontribusi sesuai dengan keahlian pada bidang komunikasi dengan menjadi juri dan memberi pengarahan kepada panitia sehingga dapat bekerjasama.

Tim Dosen FIKOM Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama) ikut serta dalam mengambil Keputusan melalui rapat-rapat dan koordinasi yang dilakukan panitia dengan posisi masing-masing. Partisipasi menggambarkan keterlibatan personal dalam bentuk sebagai bagian dari Masyarakat menunjukkan tujuan dan prioritas yang ingin dicapai.

Ada beberapa macam bentuk partisipasi dalam kegiatan pelaksanaan yang memerlukan unsur kesukarelaan dalam melakukan peran serta. Proses partisipasi yang menggambarkan keterlibatan personal dalam bentuk:

1. Proses pengambilan keputusan
2. Masyarakat menentukan sendiri kebutuhan yang diinginkan
3. Masyarakat menunjukkan tujuan dan prioritas yang ingin dicapai (Tawai & Yusuf, 2017)

Partisipasi masyarakat merupakan hak dan kewajiban seorang warganegara untuk memberikan kontribusinya kepada pencapaian tujuan kelompok. Partisipasi dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan. (Andrias, 2023)

Partisipasi yang didorong oleh mental dan emosi disebut partisipasi otonom, sedangkan partisipasi didorong dengan paksaan disebut mobilisasi. Partisipasi mendorong seseorang atau kelompok untuk menyumbang atau mendukung kegiatan bersama, berdasarkan kesukarelaan sehingga tumbuh rasa tanggung jawab bersama terhadap kepentingan kelompok atau organisasi.

Partisipasi merupakan kerjasama antara rakyat dan pemerintah dalam merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan. Partisipasi adalah proses komunikasi dua arah yang berlangsung terus-menerus untuk meningkatkan pengertian masyarakat secara penuh atas suatu proses kegiatan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau sekelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan berupa pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Menurut Sumaryadi (2010) dalam (Hadawiya et al., 2021), partisipasi adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Menurut (Cohen dan Uphoff , 1977) dalam (Kalesaran et al., 2015) membagi partisipasi menjadi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan, adalah dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan seperti masyarakat mengikuti rapat yang dilaksanakan, dan merencanakan suatu program pembangunan berupa menyusun rencana kerja dan sejauh mana masyarakat memberikan sumbangan pemikiran dalam bentuk saran untuk pembangunan.
2. Tahap pelaksanaan adalah masyarakat ikut terlibat langsung dengan wujud nyata yang berupa partisipasi dalam bentuk tenaga, dalam bentuk uang dan partisipasi dalam bentuk harta benda.
3. Tahap dalam pemanfaatan hasil adalah menjadi indikator keberhasilan suatu program dari tahap perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek, dimana dalam pemanfaatan hasil partisipasi masyarakat berupa tenaga dan uang untuk mengoperasikan dan memelihara proyek yang telah dibangun.
4. Tahap evaluasi adalah tahap memberikan masukan, saran-saran, kritikan dan umpan balik untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi berupa keikutsertaan masyarakat untuk menilai dan mengawasi kegiatan pembangunan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat yang pertama dilakukan sebelum pelaksanaan adalah pembentukan panitia yang terdiri dari para RT, RW, LMK, FKDM, Babinsa, Babhinkamtibmas, PKK dan Karang Taruna Kelurahan Bendungan Hilir, serta dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).

Kegiatan kedua adalah melakukan survey dan observasi pada tempat pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat di Jalan Tondano, Kelurahan Bendungan Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Kegiatan ketiga Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat adalah melakukan promosi melalui media sosial dan membuka pendaftaran untuk peserta Lomba Busana Tradisional dan Festival Kuliner “*Benhil Food Fashion Festival*”, yang poster untuk promosinya didesign oleh mahasiswa Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) di mulai pada pertengahan bulan Mei 2025.



Gambar 1. Salah satu promosi perayaan HUT DKI Kelurahan Benhil

Kegiatan keempat Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat adalah panitia melakukan persiapan untuk semua fasilitas yang mendukung acara kegiatan tersebut sehari sebelumnya.

Kegiatan kelima Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat pada hari Sabtu 14 Juni 2025 adalah acara seremonial, Perlombaan Fashion Show bertema Nusantara yang diikuti oleh 9 RW. Lomba nasi uduk diikuti oleh 9 RW. Persembahan angklung oleh para Lansia di lingkup RW 1 – RW 9 Kel. Festival Kuliner yang diikuti oleh UMKM dan mahasiswa Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), sebanyak 35 tenant. Untuk lomba fashion show, tarian, dan mendongeng pesertanya adalah siswa PAUD Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta.



Gambar 2. Partisipasi Dalam Kegiatan Budaya

Kegiatan kelima Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat pada hari Minggu 16 Juni 2025 adalah dilaksanakan senam yang diikuti oleh 9 RW di lingkup Kelurahan Bendungan Hilir. Dalam acara ini, panitia menyediakan doorprize sebanyak 100 buah. Untuk konsumsi masing - masing RW menyiapkan 2 gerobak untuk 1.000 warga yang hadir. Total ada 19 gerobak dari RW 1 - RW 9.



Gambar 3. Tim Dosen FIKOM Univ. Prof. Dr. Moestopo (Beragama)

Kegiatan kelima Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat pada hari Senin 17 Juni 2025 adalah panitia melakukan evaluasi dan menerima kritik serta saran, agar kegiatan selanjutnya lebih baik.



Gambar 4. Tim Dosem dan peserta dalam perayaan HUT DKI Kelurahan Benhil

Melalui perayaan HUT DKI Jakarta ke 498, keterlibatan masyarakat menjadi penting dengan berbagai latar belakang profesi dan status. Keterlibatan juga harus dipahami sebagai bagian dari kesuksesan dan dukungan atas program yang dijalankan pemerintah dalam hal ini pemerintah propinsi DKI Jakarta.

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan juga terdorong oleh rasa kepedulian dan rasa tanggungjawab antar sesama masyarakat, di mana ada sebagian masyarakat yang sangat minim akses keterlibatan kontribusi dan sebagainya (Rachmatsyah, 2025). Mengacu dari apa yang terlihat dilapangan, bahwa Masyarakat antusias, ingin terlibat, berkontribusi kepada daerahnya dalam hal ini mereka yang tinggal di kelurahan Bendungan Hilir. Bahwa selama ini Masyarakat dan unsur

Masyarakat hanya dilibatkan pada seremoni, tetapi kali ini keterlibatan tim dosen sebagai panitia juga sangat bermanfaat dan menunjukkan bahwa ada keterlibatan dalam bentuk kolaborasi sesuai dengan kapasitas masing-masing.

Konteks ini sesuai dengan apa yang dikatakan Spencer (1989) dalam (Hasna & Supyandi, 2021) bahwa di dalam partisipasi ada unsur tanggung jawab, dalam partisipasi sesungguhnya merupakan keterlibatan mental dan perasaan lebih dari pada hanya semata-mata keterlibatan jasmani. Di sini partisipasi masyarakat muncul karena merasa sepenanggungan dengan masyarakat yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

IV. SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan berlangsung suasana cukup kondusif dan peserta perayaan aktif mengikuti kegiatan sangat puas atas kegiatan pelatihan yang diadakan dan berharap kedepannya dapat diadakan lagi kegiatan perayaan dengan bentuk lomba dan festival yang lebih meriah.

Adapun beberapa kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Perayaan HUT DKI ke 498 Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam perencanaan, karena panitia kegiatan terdiri dari para RT, RW, LMK, FKDM, Babinsa, Babhinkamtibmas, PKK dan Karang Taruna Kelurahan Bendungan Hilir, serta dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama).
2. Kegiatan tersebut terlaksana atas dukungan tenaga dan materi dari warga masyarakat Kelurahan Bendungan Hilir Jakarta Pusat yang mengikuti acara tersebut, yang merupakan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan. Kegiatan ini tidak hanya menjadi momentum perayaan, tetapi juga ruang untuk mempererat kebersamaan dan memberdayakan seluruh warga setempat.
3. Partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi dalam kegiatan tersebut adalah panitia pelaksana melakukan evaluasi dan menerima masukan kritik setelah kegiatan selesai agar kegiatan selanjutnya lebih baik. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil adalah di mana masyarakat Kelurahan Bendungan Hilir ikut terlibat secara aktif dalam pelaksanaan Perayaan HUT DKI ke 498.

Daftar Pustaka

- Andrias, M. Y. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembentukan Peraturan Daerah. *JIS: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(3), 306–313. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/socialscience/article/view/288/255>
- Arief, S. R., & Nasdian, F. T. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Kasus PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk Program “Koperasi Rancage” Desa Pasir Mukti, Kecamatan Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 4(6), 933–947. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jskpm.v4i6.728>
- Hadawiya, R., Muda, I., & Batubara, B. M. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 3(2), 192–200. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i2.749>
- Harilama, C., Mingkid, E., & Kalesaran, E. (2020). Efektivitas Komunikasi Kelompok Dalam

- Membangun Komitmen Anggota Paduan Suara Mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31567>
- Hasna, M., & Supyandi, D. (2021). PARTISIPASI PETANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN JAGUNG HIBRIDA (Suatu Kasus pada Kelompok di Desa Mulyasari Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(1), 352–376.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.25157/ma.v7i1.4555>
- Junaidi. (2023). Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Program Konservasi Aliran Sungai Brang Biji Kabupaten Sumbawa Terhadap Kelestarian Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2813–2817.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v7i3.5508>
- Kalesaran, F., Rantung, V. V., & Pioh, N. R. (2015). PARTISIPASI DALAM PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERKOTAAN KELURAHAN TAAS KOTA MANADO. *E-Journal "Acta Diurna,"* 4(5).
- Kalla, Y., Jamal, M., & Budiman, B. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Kelurahan Gunung Kelua Kecamatan Samarinda Ulu. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 1689–1702.
[https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil_09-21-18-09-10-54\).pdf](https://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/09/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil_09-21-18-09-10-54).pdf)
- Khalid, I., & Muhlisin, W. (2023). Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembanguna Desa. *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 3(2), 27–39. <http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/>
- Khikmawanto. (2022). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DAERAH (Studi pada Kampung Tematik "Talas" Pasar Baru Kota Tangerang). *JURNAL MOZAIK*, 14(1), 1–13. <https://ijc.ilearning.co/index.php/mozaik/article/download/1891/646/5584>
- Rachmatsyah, T. H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi untuk Optimalisasi UMKM sebagai Pilar Utama Ekonomi Indonesia. *Jurnal Abdi Moestopo*, 8(1), 164–173.
<https://doi.org/Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis>
- Setyawan, A., Syahrani, H., & Paselle, E. (2018). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI KENDANG MURUNG KOTA BANGUN. *EJournal Administrasi Negara*, 6(2), 7239–7253. ejournal.an.fisip-unmul.ac.id
- Sihombing, M. (2021). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal TEKESNOS*, 3(1), 428–433.
- Siregar, E. Z. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan. *JURNAL AT-TAGHYIR Jurnal Dakwah Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*, 3(1), 131–148.
<http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/taghyir>
- Tawai, A., & Yusuf, M. (2017). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute.
- Theresia, A., Andini, K. S., & Mardikanto, O. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.